



**SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN
TAHUN 2010**

**BUKU 4
RAMBU-RAMBU PELAKSANAAN
PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG)**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
2010**

SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN TAHUN 2010

- Buku 1 Pedoman Penetapan Peserta
- Buku 2 Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sertifikasi
- Buku 3 Pedoman Penyusunan Portofolio
- Buku 4 Rambu-rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)

Tim Penyusun

Prof. Dr. Muchlas Samani (Direktur Ketenagaan Ditjen Dikti)
Drs. Ahmad Dasuki, MM, M.Pd. (Direktur Profesi Pendidik Ditjen PMPTK)
Prof. Dr. A. Mukhadis, M.Pd. (Universitas Negeri Malang)
Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. (Universitas Negeri Surabaya)
Dr. Badrun Karto Wagiran, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)
Drs. Suyud, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)
Prof. Dr. Yatim Riyanto, M.Pd. (Universitas Negeri Surabaya)
Dr. Adi Rahmat (Universitas Pendidikan Indonesia)
Drs. Arif Antono (Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti)
Dra. Rahayu Retno Sunarni, M.Pd. (Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti)
Drs. E. Nurzaman A.M, M.Si, MM. (Direktorat Profesi Pendidik)
Dra. Santi Ambarrukmi, M.Ed (Direktorat Profesi Pendidik)

Kontributor

Prof. Dr. Wahyu Hardyanto (Universitas Negeri Semarang)

Copyright © 2010, Kementerian Pendidikan Nasional

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan Nasional.

ISBN 978-979-8439-60-5

KATA PENGANTAR

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik minimum guru adalah S1/D-IV yang dibuktikan dengan ijazah sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Dalam ketentuan peralihan Pasal 66 Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008, guru dalam jabatan yang belum memenuhi kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dapat mengikuti uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik apabila sudah mencapai usia 50 tahun dan mempunyai pengalaman kerja 20 tahun sebagai guru atau mempunyai golongan IV/a, atau yang memenuhi angka kredit kumulatif setara dengan golongan IV/a. Kompetensi guru mencakup penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui sertifikasi.

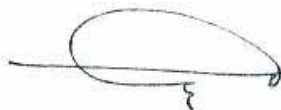
Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru yang telah memenuhi persyaratan. Sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilakukan oleh LPTK yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI nomor 74 Tahun 2009 tentang Guru, pelaksanaan sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilakukan dengan dua cara yaitu uji kompetensi melalui penilaian portofolio dan pemberian sertifikat pendidik secara langsung bagi guru yang memenuhi persyaratan.

Peserta sertifikasi melalui penilaian portofolio yang belum mencapai skor minimal kelulusan, diharuskan (a) untuk melengkapi portofolio, atau (b) mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) yang diakhiri dengan

ujian. Untuk menjamin standardisasi mutu proses dan hasil PLPG, perlu disusun rambu-rambu penyelenggaraan PLPG. Rambu-rambu PLPG ini digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan PLPG oleh rayon LPTK penyelenggara sertifikasi bagi guru dalam jabatan tahun 2010.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Sertifikasi Guru yang tergabung dalam Pelaksana Harian Konsorsium Sertifikasi Guru yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dalam menyempurnakan rambu-rambu ini. Mudah-mudahan melalui rambu-rambu ini penyelenggaraan PLPG dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Jakarta, Januari 2010
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



Prof. dr. Fasli Jalal, Ph.D.
NIP 195309011982031001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM	2
C. TUJUAN	3
D. PESERTA	3
E. PENYELENGGARAAN	3
F. MATERI	8
G. INSTRUKTUR	8
H. UJIAN	9
I. UJIAN ULANG	10
J. KETENTUAN LAIN	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	11

DAFTAR LAMPIRAN

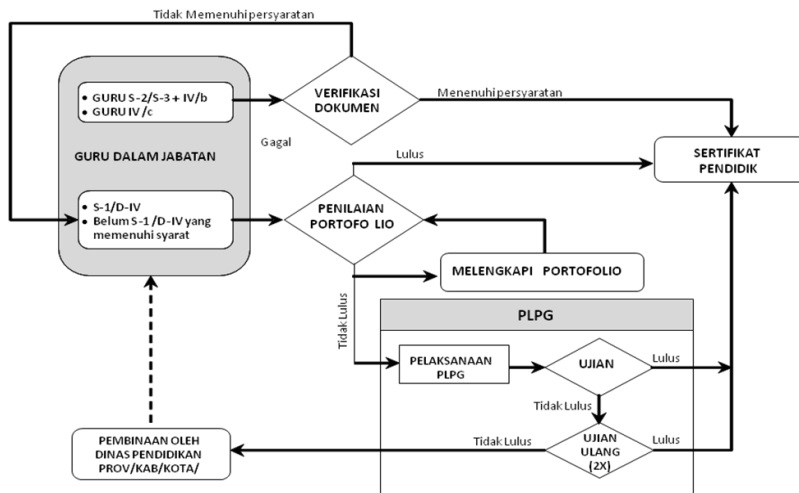
	Halaman
LAMPIRAN 1	Rambu-Rambu Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Taman Kanak-Kanak 13
LAMPIRAN 2	Rambu-Rambu Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) SD/SDLB 15
LAMPIRAN 3	Rambu-Rambu Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) SMP/SMP-LB 17
LAMPIRAN 4	Rambu-Rambu Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) SMA/SMA-LB 19
LAMPIRAN 5	Rambu-Rambu Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) SMK (Kelompok Mapel Adaptif dan Produktif) 21
LAMPIRAN 6	Rambu-Rambu Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) yang diangkat Dalam Jabatan Pengawas SD/ SD-LB/SMP/SMP-LB/ SMA/SMA-LB/SMK 23
LAMPIRAN 7	Rambu-Rambu Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Bimbingan dan Konseling SD/SD-LB/SMP/SMP-LB/ SMA/SMA-LB/SMK 25
LAMPIRAN 8	Upaya Peningkatan Kompetensi Kepribadian dan Sosial 27
LAMPIRAN 9	Rambu-rambu Ujian PLPG 31
LAMPIRAN 10	Lembar Penilaian Perencanaan Pembelajaran 34
LAMPIRAN 11	Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran 35
LAMPIRAN 12	Instrumen Penilaian Kepengawasan Manajerial (IPKM) - (untuk tampilan kedua) 37
LAMPIRAN 13	Instrumen Penilaian Kemampuan Menyusun Rancangan Kepengawasan (IPKR) – (untuk hari ketiga) 38
LAMPIRAN 14	Perluasan Kewenangan Instruktur PLPG 39

A. LATAR BELAKANG

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan guru adalah pendidik profesional, termasuk guru bimbingan dan konseling (guru BK) atau konselor dan guru yang diangkat dalam jabatan pengawas yang pada uraian ini selanjutnya disebut guru. Untuk itu, guru dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya dan menguasai kompetensi sebagaimana dituntut oleh Undang-undang Guru dan Dosen. Pengakuan profesional bagi guru ini dibuktikan melalui sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik bagi guru prajabatan diperoleh melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG), sedangkan bagi guru dalam jabatan diperoleh melalui uji kompetensi dalam bentuk penilaian portofolio atau pemberian sertifikat secara langsung.

Sertifikasi sebagai upaya peningkatan mutu guru diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran, layanan bimbingan dan konseling, serta kepengawasan pada satuan pendidikan formal secara berkelanjutan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.10 Tahun 2009, alur pelaksanaan sertifikasi bagi guru dalam jabatan disajikan pada Gambar 1.

Peserta sertifikasi melalui penilaian portofolio yang belum mencapai skor minimal kelulusan, diharuskan (a) melengkapi kekurangan portofolio, atau (b) mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) yang diakhiri dengan ujian. Untuk menjamin standarisasi mutu proses dan hasil PLPG, maka perlu disusun rambu-rambu penyelenggaraan PLPG.



Gambar 1. Alur sertifikasi bagi guru dalam Jabatan

B. DASAR HUKUM

Sertifikasi bagi guru dalam jabatan sebagai upaya meningkatkan profesionalitas guru dan meningkatkan mutu layanan dan hasil pendidikan di Indonesia, diselenggarakan berdasarkan landasan hukum sebagai berikut.

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik.

6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 10 Tahun 2009 tentang Sertifikasi bagi Guru Dalam Jabatan.

C. TUJUAN

Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan menentukan kelulusan guru peserta sertifikasi yang belum mencapai batas minimal skor kelulusan pada penilaian portofolio.

D. PESERTA

Peserta PLPG adalah guru yang bertugas sebagai guru kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling atau konselor, serta guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan yang belum memenuhi persyaratan kelulusan pada penilaian portofolio dan direkomendasikan untuk mengikuti PLPG oleh Rayon LPTK penyelenggara sertifikasi bagi guru dalam jabatan.

Peserta PLPG yang tidak memenuhi panggilan karena alasan yang dapat dipertanggungjawabkan diberi kesempatan untuk mengikuti PLPG pada panggilan berikutnya pada tahun berjalan selama PLPG masih dilaksanakan. Peserta yang tidak memenuhi 2 kali panggilan dan tidak ada alasan yang bisa dipertanggungjawabkan dianggap mengundurkan diri. Apabila sampai akhir masa pelaksanaan PLPG peserta masih tidak dapat memenuhi panggilan karena alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, peserta tersebut diberi kesempatan untuk mengikuti PLPG hanya pada tahun berikutnya tanpa merubah nomor peserta. Bagi peserta yang tidak dapat menyelesaikan PLPG dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan diberi kesempatan untuk melanjutkan PLPG hanya pada tahun berikutnya.

E. PENYELENGGARAAN

Penyelenggaraan PLPG dilakukan berdasarkan proses baku sebagai berikut.

1. PLPG dilaksanakan oleh LPTK penyelenggara sertifikasi guru dalam jabatan yang telah ditetapkan pemerintah.
2. PLPG diselenggarakan selama minimal 9 hari dan bobot 90 Jam Pertemuan (JP), dengan alokasi 30 JP teori dan 60 JP praktik. Satu JP setara dengan 50 menit.
3. Pelaksanaan PLPG bertempat di LPTK atau di kabupaten/kota dengan memperhatikan kelayakannya (representatif dan kondusif) untuk proses pembelajaran.
4. Rombongan belajar (rombel) PLPG diupayakan satu bidang keahlian/mata pelajaran. Dalam kondisi tertentu yang tidak memungkinkan (dari segi jumlah) rombel dapat dilakukan berdasarkan rumpun bidang studi/mata pelajaran.
5. Satu rombel maksimal 30 orang peserta, dan satu kelompok *peer teaching/peer counseling/peer supervising* maksimal 10 orang peserta. Dalam kondisi tertentu jumlah peserta satu rombel atau kelompok *peer teaching/peer counseling/peer supervising* dapat disesuaikan.
6. Satu kelompok *peer teaching/peer counseling/peer supervising* difasilitasi oleh satu orang instruktur yang memiliki NIA yang relevan termasuk pada saat ujian.
7. Dalam proses pembelajaran, instruktur menggunakan multi media dan multi metode yang berbasis pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
8. PLPG diawali *pretest* secara tertulis (1 JP) untuk mengukur kompetensi pedagogik dan profesional awal peserta.
9. PLPG diakhiri uji kompetensi dengan mengacu pada rambu-rambu pelaksanaan PLPG. Uji kompetensi meliputi uji tulis dan uji kinerja (praktik pembelajaran).
10. Ujian tulis pada akhir PLPG dilaksanakan dengan pengaturan tempat duduk yang layak dan setiap 30 peserta diawasi oleh dua orang pengawas.

11. Naskah soal ujian tulis terstandar secara nasional yang pengembangannya dikordinasikan oleh KSG.
12. Ujian praktik dilaksanakan dengan cara sebagai berikut.
 - a. Peserta dalam rombel dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 10 peserta, selanjutnya setiap kelompok kecil melakukan hal-hal berikut.
 - 1) Guru kelas dan guru mata pelajaran, ujian praktik terpadu dengan kegiatan *peer teaching*. Setiap peserta tampil tiga kali, dan pada penampilan ketiga merupakan ujian praktik.
 - 2) Guru bimbingan konseling atau konselor, ujian praktik terpadu dengan kegiatan *peer counseling*. Setiap peserta tampil tiga kali, dan pada penampilan ketiga merupakan ujian praktik.
 - 3) Guru yang diangkat dalam jabatan pengawas, ujian praktik dilakukan dalam bentuk *peer supervising*, untuk menilai: kemampuan mengajar, kemampuan melakukan supervisi akademik, kemampuan melakukan kepengawasan manajerial, dan kemampuan membuat rancangan kepengawasan. Peserta dalam kelompok kecil (10 orang) itu saling berpasang-pasangan; satu orang berperan sebagai subyek yang disupervisi (SD) dan satu orang lainnya berperan sebagai supervisor (SS). Setiap peserta tampil tiga kali, dengan rincian kegiatan sebagai berikut.
 - a) Tampilan pertama (untuk menilai kemampuan mengajar bagi SD dan kemampuan supervisi akademik bagi SS)
 - (1) untuk 30 menit pertama, SD melakukan praktik mengajar yang dinilai oleh SS dengan menggunakan IPKG I (Lampiran 10) dan IPKG II (Lampiran 11)
 - (2) pada lima (5) menit berikutnya, SS menyampaikan hasil penilaiannya ke forum

- (3) pada lima belas (15) menit terakhir peserta dan asesor memberi masukan, baik untuk SD maupun bagi SS
- b) Tampilan kedua untuk menilai kemampuan supervisi manajerial bagi SD dan SS. Pada tampilan ke dua, selain ada yang berperan sebagai SD dan SS, ada juga seorang peserta yang berperan sebagai kepala sekolah (KS), dan peserta lainnya berperan sebagai guru. Kegiatan kelompok merupakan simulasi dari kegiatan rapat sekolah dengan skenario sebagai berikut.
- (1) untuk 30 menit pertama, kegiatan kelompok adalah: (a) KS menyampaikan beberapa masalah yang ada di sekolahnya dalam rapat sekolah, meminta SD untuk memilih masalah yang paling urgen dan memberikan usulan pemecahannya, (b) SD memimpin rapat sekolah, (c) SD menyampaikan usulan pemecahan masalah berdasarkan hasil diskusi peserta rapat sekolah yang dipimpinnya, dan (d) SS menilai semua aktivitas SD dengan menggunakan Instrumen Penilaian Kepengawasan Manajerial (IPKM; Lampiran 12).
- (2) pada lima (5) menit berikutnya, SS memberi masukan terhadap tampilan SD
- (3) pada lima belas (15) menit terakhir, peserta rapat sekolah dan asesor memberi masukan pada SD dan SS yang diakhiri dengan refleksi.
- c) Tampilan ketiga (untuk menilai kemampuan membuat rancangan program pembinaan sekolah).
- (1) Untuk 30 menit pertama, SD menampilkan rancangan pembinaan sekolah berdasarkan kasus yang dipresentasikan pada tampilan pertama dan tampilan kedua.

- (2) SS menilai tampilan dan rancangan SD dengan menggunakan Instrumen Penilaian Kemampuan Menyusun Rancangan Kepengawasan (IPKR; Lampiran 13).
 - (3) Lima (5) menit berikutnya, SS memberi masukan pada rancangan pembinaan yang dibuat oleh SD
 - (4) Lima belas (15) menit berikutnya, peserta lainnya memberi masukan terhadap tampilan SD dan SS
- d) Pada akhir setiap pertemuan (1 JP x jumlah peserta dalam kelompok kecil) semua peserta melaporkan hasil penilaiannya kepada asesor.
- b. Lama waktu setiap kali peserta tampil adalah 1 JP atau selama 50 menit.
 - c. Penguji pada ujian praktik harus memiliki NIA yang relevan atau dalam kondisi tertentu serumpun dengan mata pelajarannya.
 - d. Ujian praktik mengajar dinilai dengan Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (IPKG II atau Lampiran 11), ujian praktik bimbingan konseling dinilai dengan Lembar Penilaian Pelaksanaan Bimbingan Konseling (instrumen ini telah ada pada Buku 3)
 - e. Khusus untuk guru yang diangkat dalam jabatan pengawas ujian praktik dinilai dengan cara sebagai berikut. Untuk tampilan pertama dinilai dengan dengan IPKG I (Lampiran 10) dan IPKG II (Lampiran 11). Untuk tampilan kedua dinilai dengan IPKM atau Lampiran 12, dan untuk tampilan ketiga dinilai dengan IPKR atau Lampiran 13.
 - f. Skor akhir ujian praktik bagi guru yang diangkat dalam jabatan pengawas merupakan rata-rata skor dari ketiga tampilan tersebut di atas.
13. Penentuan kelulusan peserta PLPG dilakukan secara objektif dan didasarkan pada rambu-rambu penilaian yang telah ditentukan.

14. Peserta yang lulus mendapat sertifikat pendidik, sedangkan yang tidak lulus diberi kesempatan untuk mengikuti ujian ulang sebanyak-banyaknya dua kali. Ujian ulang diselesaikan pada tahun berjalan. Jika terpaksa tidak terselesaikan, maka ujian ulang dilakukan bersamaan dengan ujian PLPG kuota tahun berikutnya.
15. Pelaksanaan ujian diatur oleh LPTK Penyelenggara Sertifikasi Guru Dalam Jabatan dengan mengacu rambu-rambu ini.
16. Peserta yang belum lulus pada ujian ulang yang kedua diserahkan kembali ke dinas pendidikan kabupaten/kota untuk dibina lebih lanjut.

F. MATERI

Materi PLPG disusun dengan memperhatikan empat kompetensi guru, yaitu: (1) pedagogik, (2) profesional, (3) kepribadian, dan (4) sosial. Standardisasi kompetensi dirinci dalam materi PLPG ditentukan oleh LPTK penyelenggara sertifikasi dengan mengacu pada rambu-rambu yang ditetapkan oleh Dirjen Dikti/Ketua Konsorsium Sertifikasi Guru dan hasil *need assesment*. Rambu-rambu kompetensi dijabarkan dalam struktur kurikulum PLPG terdapat pada Lampiran 1 sampai dengan 9.

G. INSTRUKTUR

Instruktur PLPG direkrut dan ditugaskan oleh Ketua Rayon LPTK Penyelenggara dengan syarat-syarat sebagai berikut.

1. Warga negara Indonesia yang berstatus sebagai dosen pada Rayon LPTK Penyelenggara Sertifikasi dan widyaiswara pada LPMP/P4TK di wilayah Rayon LPTK Penyelenggara Sertifikasi.
2. Sehat jasmani/rohani dan memiliki komitmen, kinerja yang baik, serta sanggup melaksanakan tugas.
3. Berpendidikan minimal S-2 (dapat S-1 dan S-2 kependidikan; atau S-1 kependidikan dan S-2 nonkependidikan; atau S-1 nonkependidikan

dan S-2 kependidikan). Khusus untuk bidang kejuruan, instruktur dapat berkualifikasi S-1 dan S-2 nonkependidikan yang relevan dan memiliki Akta V atau Akta IV atau sertifikat *Applied Approach*.

4. Instruktur yang berstatus dosen LPTK harus memiliki pengalaman mengajar pada bidang yang relevan sekurang-kurangnya 10 tahun, khusus bagi instruktur pelatihan guru BK diutamakan memiliki pengalaman menjadi konselor. Instruktur yang berasal dari LPMP/P4TK harus memiliki pengalaman menjadi Widyaiswara sekurang-kurangnya 10 tahun dan memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan bidang studi yang diampu.
5. Instruktur untuk PLPG guru yang diangkat dalam jabatan pengawas diutamakan dosen yang memiliki kompetensi kepengawasan rumpun mata pelajaran yang relevan dan sudah memiliki NIA untuk bidang kepengawasan.
6. Bidang keahlian/mata pelajaran instruktur harus relevan atau serumpun sesuai dengan Lampiran 14. Bila Rayon LPTK tidak memiliki instruktur yang relevan atau serumpun sesuai Lampiran 14 maka dapat meminta bantuan rayon lain (*outsourcing* instruktur).

H. UJIAN

Penyelenggaraan PLPG diakhiri dengan ujian yang mencakup ujian tulis dan ujian kinerja. Ujian tulis bertujuan untuk mengungkap kompetensi profesional dan pedagogik, ujian kinerja untuk mengungkap kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Keempat kompetensi ini juga bisa dinilai selama proses pelatihan berlangsung. Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial juga dinilai melalui penilaian teman sejawat. Ujian kinerja dalam PLPG dilakukan dalam bentuk praktik pembelajaran bagi guru atau praktik bimbingan dan konseling bagi guru BK, atau mengajar & praktik supervisi bagi guru yang diangkat dalam jabatan pengawas. Ujian kinerja untuk setiap peserta minimal dilaksanakan selama 1 JP. Rambu-rambu Ujian PLPG disajikan pada Lampiran 9.

I. UJIAN ULANG

Ujian ulang diperuntukkan bagi peserta sertifikasi yang belum mencapai batas nilai kelulusan. Ujian ulang pada hakikatnya sama dengan ujian pertama yaitu meliputi ujian tulis dan atau ujian praktik. Ujian ulang dilakukan untuk mata uji (uji tulis atau uji praktik) yang tidak lulus, kecuali bila ketidaklulusannya dikarenakan skor portofolio (SPF) rendah, maka ujian ulang bisa memilih salah satu atau kedua-duanya. Dalam kondisi tertentu (jumlah peserta dalam rombel sedikit), maka ujian praktik (yang belum memenuhi skor minimal) dapat menggunakan kelas lain sesuai dengan kondisi setempat, misalnya melibatkan panitia dan atau instruktur sebagai peserta didik.

J. KETENTUAN LAIN

PSG Rayon LPTK membuat panduan teknis pelaksanaan PLPG untuk menjamin standarisasi isi (materi), proses, pengelolaan, penilaian, dan lulusan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RAMBU-RAMBU STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) TAMAN KANAK-KANAK

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
2. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
3. Menguasai keilmuan dan kajian kritis pendalaman isi bidang pengembangan peserta didik (keimanan, ketaqwaan dan ahlak mulia; sosial dan kepribadian; pengetahuan dan teknologi; estetika; jasmani, olahraga dan kesehatan).
4. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

No	MATERI	Teori	Praktik	Keterangan
A	UMUM			
1	<i>Pretest</i>	1		
2	Pengembangan Profesionalitas Guru	3		<ul style="list-style-type: none">• Pembinaan guru profesional yang meliputi:<ol style="list-style-type: none">1. Wawasan pengembangan profesionalitas guru2. Modeling kinerja mengajar guru yang profesional,• Proporsi waktu 2 wawasan dan 1 modeling
B	POKOK			
1	Pendalaman aspek perkembangan anak yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (PAUD Jalur Formal) dan dapat digunakan untuk mengembangkan: <ul style="list-style-type: none">• keimanan, ketaqwaan dan ahlak mulia;• sosial dan kepribadian;• pengetahuan dan teknologi;• estetika;	8	12	Proporsi antara teori dan praktik disesuaikan dengan karakteristik aspek perkembangan peserta didik PAUD Jalur Formal

No	MATERI	Teori	Praktik	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> jasmani, olahraga dan kesehatan 			
2	Model-model pembelajaran inovatif, asesmen, dan pemanfaatan media disesuaikan dengan karakteristik perkembangan peserta didik PAUD Jalur Formal yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	10	12	Proporsi antara teori dan praktik disesuaikan dengan karakteristik program pembelajaran
3	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah lainnya.	4	6	Praktik penyusunan rancangan PTK untuk perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pembelajaran
4	Pelaksanaan pembelajaran (<i>peer teaching</i>)		30	<ul style="list-style-type: none"> Satu kelas (lebih kurang 30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel Tiap peserta tampil 3 kali @ 1 JP Tampilan ke-3 merupakan ujian praktik
C	UJIAN			
1	Tulis	4		
2	Praktik		*)	
	Jumlah JP	30	60	

Catatan:

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- *) Sudah terintegrasi di B.4
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

LAMPIRAN 2

RAMBU-RAMBU STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) SD/SDLB

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
2. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
3. Menguasai keilmuan, kajian kritis dan pendalaman isi dalam konteks kurikulum sekolah sekurang-kurangnya lima bidang studi pokok SD (Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, PKn).
4. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
A	UMUM			
1	<i>Pretest</i>	1		
2	Pengembangan Profesionalitas Guru	3		<ul style="list-style-type: none">• Pembinaan guru professional yang meliputi:<ol style="list-style-type: none">1. Wawasan pengembangan profesionalitas guru2. Modeling kinerja mengajar guru yang profesional,• Proporsi waktu 2 wawasan dan 1 modeling
B	POKOK			
1	Pendalaman materi mata pelajaran yang belum dikuasai oleh sebagian besar guru (Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PKn)	8	12	Proporsi antara teori dan praktik disesuaikan dengan karakteristik mapel

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
2	Model-model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), asesmen, dan pemanfaatan media disesuaikan dengan karakteristik perkembangan peserta didik yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan pengetahuan, teknologi, dan seni termasuk keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia.	10	12	Proporsi antara teori dan praktik disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran
3	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penulisan karya ilmiah lainnya	4	6	Praktik penyusunan rancangan PTK untuk perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pembelajaran
4	Pelaksanaan pembelajaran (<i>peer teaching</i>)		30	<ul style="list-style-type: none"> Satu kelas (lebih kurang 30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel Tiap peserta tampil 3 kali @ 1 JP Tampilan ke-3 merupakan ujian praktik
C	UJIAN			
1	Tulis	4		
2	Praktik		*)	
	Jumlah JP	30	60	

Catatan:

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- *) Sudah terintegrasi di B.4
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

LAMPIRAN 3

RAMBU-RAMBU STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) SMP/SMP-LB

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
2. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
3. Menguasai keilmuan, kajian kritis dan pendalaman isi dalam konteks kurikulum sekolah.
4. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
A	UMUM			
1	<i>Pretest</i>	1		
2	Pengembangan profesionalitas guru	3		<ul style="list-style-type: none">• Pembinaan guru profesional yang meliputi:<ol style="list-style-type: none">1. Wawasan pengembangan profesionalitas guru2. Modeling kinerja mengajar guru yang profesional,• Proporsi waktu 2 wawasan dan 1 modeling
B	POKOK			
1	Pendalaman materi mata pelajaran yang belum dikuasai oleh sebagian besar guru	8	12	Proporsi antara teori dan praktik disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran
2	Model-model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), asesmen, dan pemanfaatan media disesuaikan dengan karakteristik perkembangan peserta didik yang mengacu pada Rencana	10	12	Proporsi antara teori dan praktik disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
	Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan pengetahuan, teknologi, dan seni termasuk keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia.			
3	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penulisan karya ilmiah lainnya	4	6	Praktik penyusunan rancangan PTK untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pembelajaran
4	Pelaksanaan pembelajaran (<i>peer teaching</i>)		30	<ul style="list-style-type: none"> • Satu kelas (lebih kurang 30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel • Tiap peserta tampil 3 kali @ 1 JP • Tampilan ke-3 merupakan ujian praktik
C	UJIAN			
1	Tulis	4		
2	Praktik		*)	
	Jumlah JP	30	60	

Catatan:

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- *) Sudah terintegrasi di B.4
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

LAMPIRAN 4

RAMBU-RAMBU STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) SMA/SMA-LB

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
2. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
3. Menguasai keilmuan, kajian kritis dan pendalaman isi dalam konteks kurikulum sekolah.
4. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
A	UMUM			
1	<i>Pretest</i>	1		
2	Pengembangan profesionalitas guru	3		<ul style="list-style-type: none">• Pembinaan guru profesional yang meliputi:<ol style="list-style-type: none">1. Wawasan pengembangan profesionalitas guru2. Modeling kinerja mengajar guru yang profesional,• Proporsi waktu 2 wawasan dan 1 modeling
B	POKOK			
1	Pendalaman materi mata pelajaran yang belum dikuasai oleh sebagian besar guru	8	12	Proporsi antara teori dan praktik disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran
2	Model-model pembelajaran inovatif, asesmen, dan pemanfaatan media disesuaikan dengan karakteristik isi mata pelajaran dan peserta didik yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	10	12	Proporsi antara teori dan praktik disesuaikan dengan karakteristik isi mata pelajaran dan peserta didik

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
	untuk meningkatkan pengetahuan, teknologi, dan seni termasuk keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia.			
3	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penulisan karya ilmiah	4	6	Praktik penyusunan rancangan PTK untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pembelajaran
4	Pelaksanaan pembelajaran (<i>peer teaching</i>)		30	<ul style="list-style-type: none"> • Satu kelas (lebih kurang 30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel • Tiap peserta tampil 3 kali @ 1 JP • Tampilan ke-3 merupakan ujian praktik
C	UJIAN			
1	Tulis	4		
2	Praktik		*)	
	Jumlah JP	30	60	

Catatan:

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- *) Sudah terintegrasi di B.4
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

LAMPIRAN 5

RAMBU-RAMBU STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) SMK (KELOMPOK MAPEL ADAPTIF DAN PRODUKTIF)

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
2. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
3. Menguasai keilmuan, kajian kritis dan pendalaman isi dalam konteks kurikulum sekolah.
4. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
A	UMUM			
1	<i>Pretest</i>	1		
2	Pengembangan profesionalitas guru	3		<ul style="list-style-type: none">• Pembinaan guru profesional yang meliputi:<ol style="list-style-type: none">1. Wawasan pengembangan profesionalitas guru2. Modeling kinerja mengajar guru yang profesional,• Proporsi waktu 2 wawasan dan 1 modeling
B	POKOK			
1	Pendalaman materi mata pelajaran baik adaptif maupun produktif yang belum dikuasai oleh sebagian besar guru yang diperoleh melalui <i>need assessment</i>	8	12	Proporsi antara teori dan praktik disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran
2	Model-model pembelajaran inovatif, asesmen, dan pemanfaatan media disesuaikan dengan karakteristik isi mata pelajaran dan peserta didik yang	10	12	Proporsi antara teori dan praktik disesuaikan dengan karakteristik isi mata pelajaran dan peserta didik

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
	mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan pengetahuan, teknologi, dan seni termasuk keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia.			
3	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penulisan karya ilmiah	4	6	Praktik penyusunan rancangan PTK untuk perbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pembelajaran
4	Pelaksanaan pembelajaran (<i>peer teaching</i>)		30	<ul style="list-style-type: none"> Satu kelas (lebih kurang 30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel Tiap peserta tampil 3 kali @ 1 JP Tampilan ke-3 merupakan ujian praktik
C	UJIAN			
1	Tulis	4		
2	Praktik		*)	
	Jumlah JP	30	60	

Catatan:

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- *) Sudah terintegrasi di B.4
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

LAMPIRAN 6

RAMBU-RAMBU STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU YANG DIANGKAT DALAM JABATAN PENGAWAS SD/SD-LB/SMP/SMP-LB/SMA/SMA-LB/SMK

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Menguasai metode, teknik, dan prinsip-prinsip supervisi manajerial dan supervisi akademik.
2. Memahami perkembangan bidang keilmuan dalam konteks kurikulum sekolah.
3. Menguasai teknik dan prinsip-prinsip evaluasi pendidikan dalam konteks persekolahan.
4. Menguasai metode, pendekatan, teknik penyusunan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data dalam berbagai jenis penelitian pendidikan, khususnya penelitian tindakan.
5. Mampu melakukan supervisi pendidikan dalam konteks persekolahan
6. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
A	UMUM			
1	<i>Pretest</i>	1		
2	Pengembangan Profesionalitas Guru	3		<ul style="list-style-type: none">• Wawasan pengembangan profesionalitas guru• Profesionalitas dalam bidang kepengawasan satuan pendidikan mencakup professional litas dalam supervisi manajerial dan akademik.
B	POKOK			
1	Pendalaman bidang keilmuan dalam konteks kurikulum sekolah	4	8	Proporsi antara teori dan praktik disesuaikan dengan karakteristik bidang ilmu atau rumpun bidang ilmu. Teori diarahkan pada kurikulum, silabus dan RPP. Praktik diarahkan pada penyusunan RPP dan praktik mengajar

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
2	Pendalaman kompetensi supervisi akademik dan manajerial.	4	14	Teori diarahkan untuk meningkatkan kompetensi supervisi akademik dan manajerial sesuai Permendiknas No. 12/2007 Praktik diarahkan pada penyusunan Rencana Program Kepengawasan (RKA dan RKM) dan Laporan Hasil Supervisi. berdasarkan data hasil kepengawasan yang dibawa oleh peserta.
3	Pendalaman kompetensi evaluasi pendidikan dalam konteks persekolahan	4	8	Proporsi antara teori dan praktik disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, jenis, dan jenjang pendidikan
4	Pendalaman kompetensi penelitian pendidikan, khususnya penelitian tindakan dan penulisan karya ilmiah.	4	6	Praktik penyusunan rancangan Penelitian Tindakan untuk perbaikan supervisi berdasarkan hasil refleksi
5	Peer supervising.		30	Setiap kelas peer supervising terdiri dari 10 peserta. Tiap peserta tampil 3 kali @ 1 JP, ke 3 tampilan itu dinilai semua dan nilai akhir adalah rata-rata dari ketiganya
C	UJIAN			
1	Tulis	4		
2	Praktik		*)	
	Jumlah JP	24	66	

Catatan:

- Peserta membawa data hasil kepengawasan untuk satu tahun terakhir.
- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial dilaksanakan secara terintegrasi dalam setiap penyajian materi PLPG
- *) Sudah terintegrasi di B.2, B.4, dan B.5
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas

LAMPIRAN 7

RAMBU-RAMBU STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SD/SD-LB/SMP/SMP-LB/SMA/SMA-LB/SMK

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi layanan BK.
2. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
3. Menguasai keilmuan, kajian kritis dan pendalaman isi dalam konteks kurikulum sekolah.
4. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

No	MATERI	Teori	Praktik	Keterangan
A	UMUM			
1	<i>Pretest</i>	1		
2	Pengembangan profesionalitas guru BK.	3		Pembinaan perangkat kompetensi profesional konselor, utamanya pembekalan <i>cultural diversity competence</i> dan <i>mind competence</i>
B	POKOK			
1	Pendalaman materi bimbingan dan konseling yang belum dikuasai oleh sebagian besar guru BK.	8	12	Proporsi antara teori dan praktik disesuaikan dengan karakteristik konseli
2	Model-model bimbingan dan konseling, asesmen, dan pemanfaatan media disesuaikan dengan karakteristik bimbingan dan peserta didik yang bermuara pada Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling (PPBK).	10	12	Proporsi antara teori dan praktik disesuaikan dengan karakteristik konseli
3	Penelitian (Tindakan) dan penulisan karya ilmiah lainnya	4	6	Praktik penyusunan rancangan penelitian untuk perbaikan bimbingan dan konseling

No	MATERI	Teori	Praktik	Keterangan
				berdasarkan hasil refleksi bimbingan dan konseling
4	Pelaksanaan konseling (<i>peer counseling</i>)		30	<ul style="list-style-type: none"> • Satu kelas (lebih kurang 30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel • Tiap peserta tampil 3 kali @ 1 JP • Tampilan ke-3 merupakan ujian praktik
C	UJIAN			
1	Tulis	4		
2	Praktik		*)	
	Jumlah JP	30	60	

Catatan:

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- *) Sudah terintegrasi di B.4
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

LAMPIRAN 8

UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL

A. Prosedur

Peningkatan kompetensi kepribadian dan sosial dilakukan secara terpadu dengan kegiatan dalam diklat, antara lain melalui: (1) pelaksanaan pelatihan yang profesional, dan (2) pembiasaan berperilaku sebagai guru yang memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan pelatihan yang profesional adalah pelatihan yang diselenggarakan sesuai dengan yang seharusnya, misal materi disiapkan dengan baik, instruktur sesuai dengan keahliannya, tempat pelatihan nyaman, dan pelatihan dilaksanakan sesuai jadwal.

Pembiasaan berperilaku sebagai guru yang memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dilakukan dengan cara peserta selalu diingatkan secara lisan ataupun tulisan yang ditempel di tempat diklat bahwa mereka harus berpakaian rapi, berperilaku santun, dan mampu bekerjasama. Selain itu, kepada peserta diklat juga disampaikan bahwa mereka akan dinilai oleh teman sesama peserta diklat mengenai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosialnya.

Agar dapat melakukan penilaian kompetensi guru secara tepat, kelas diklat dibagi menjadi beberapa kelompok dengan 10 peserta setiap kelompoknya (*peer group*). Setiap peserta diminta meranking 10 peserta dalam kelompok tersebut. Setiap ranking hanya dapat ditempati satu peserta. Peserta diklat dinilai dengan cara diranking melalui butir-butir sebagai berikut.

- 1) Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tata tertib)
- 2) Penampilan (kerapian dan kewajaran)
- 3) Kesantunan berperilaku

- 4) Kemampuan bekerjasama
- 5) Kemampuan berkomunikasi
- 6) Komitmen
- 7) Keteladanan
- 8) Semangat
- 9) Empati
- 10) Tanggung Jawab

Hasil penilaian ini diserahkan ke Panitia atau penyelenggara diklat sebelum pelaksanaan ujian tulis.

B. Lembar Penilaian Kompetensi Peserta PLPG

Rankinglah teman-teman dan diri Bapak/Ibu sesuai dengan prestasi masing-masing selama mengikuti PLPG ini. Ranking satu berarti peserta PLPG ini merupakan peserta terbaik dalam aspek yang dinilai dan berikan skor 100; ranking dua diberi skor 90, dan seterusnya (lihat tabel konversi di bawah). Bila jumlah peserta dalam kelompok lebih dari 10 maka skor yang diperoleh peserta yang memiliki ranking 10 atau lebih besar (misal ranking 11, atau 12) adalah 10. Skor tersebut dimasukkan dalam lembar penilaian berikut.

No.	Aspek yang Dinilai	Nomor Peserta Dalam Kelompok									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tata tertib, misal tidak meninggalkan diklat tanpa ijin panitia)										
2.	Penampilan (kerapian dan kewajaran)										
3.	Kesantunan berperilaku										
4.	Kemampuan bekerjasama										
5.	Kemampuan berkomunikasi										
6.	Komitmen										
7.	Keteladanan										

No.	Aspek yang Dinilai	Nomor Peserta Dalam Kelompok									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8.	Semangat										
9.	Empati										
10.	Tanggung Jawab										
Rerata											

Keterangan:

- Setiap ranking hanya ditempati oleh satu peserta
- Skor dari setiap peserta merupakan rerata dari hasil penilaian semua peserta

Penilai ,

(.....)

Boleh tidak mencantumkan nama

Tabel konversi ranking ke skor

Rank	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Skor	100	90	80	70	60	50	40	30	20	10

LEMBAR PENILAIAN TEMAN SEJAWAT UNTUK UJIAN ULANG

Nama yang Dinilai :

Mata Pelajaran :

Waktu : Tempat :

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (10 s/d 100)
1.	Penampilan (kerapian dan kewajaran)	
2.	Kreativitas (mempunyai kiat-kiat mengajar)	
3.	Kesantunan berperilaku	
4.	Kejelasan dalam penyajian materi	
5.	Kemampuan berkomunikasi	
6.	Penguasaan materi	
7.	Alokasi/pemanfaatan waktu	
8.	Disiplin dalam menunaikan tugas	
Rerata		

LAMPIRAN 9

RAMBU-RAMBU UJIAN PLPG

1. Ujian Tulis

a.	Materi ujian	Sesuai dengan materi yang diajarkan pada saat pelatihan. Materi PLPG adalah materi yang dipilih oleh sebagian besar calon peserta PLPG saat mereka diminta untuk menyatakan materi pembelajaran/materi konseling bagi guru BK yang dianggap sulit. Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang No. 14/2005.
b.	Bentuk soal	Pilihan ganda dengan 50 – 80 butir soal tergantung tingkat kesulitan butir, setiap butir memiliki 4 pilihan jawaban. Soal subjektif atau pemecahan masalah 5 – 10 butir pertanyaan.
c.	Waktu ujian	4 jp atau selama 200 menit
d.	Kualitas soal	Butir-butir soal harus berkualitas tinggi. Untuk itu, butir-soal ditulis sesuai dengan prosedur penilaian seperti yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan atau paling tidak memenuhi langkah-langkah: (1) menyusun kisi-kisi, (2) menulis butir soal, (3) menelaah butir, (4) bila mungkin dilakukan uji coba dan analisis empirik, serta (5) menyusun instrumen. Naskah soal terstandar secara nasional yang pengembangannya dikordinasikan oleh KSG.
e.	Skor soal pilihan ganda	Jumlah butir yang dijawab dengan betul dibagi dengan jumlah seluruh butir dalam soal dikalikan 100.
	Skor soal subjektif	Skor yang diperoleh dengan menggunakan range skor 0 – 100
	Skor akhir	Rerata antara skor soal pilihan ganda dengan skor soal subjektif

2. Ujian Praktik Pembelajaran/Praktik Konseling/ Praktik Supervisi

a.	Materi Ujian	Materi yang sebelumnya telah dilatihkan, yakni: <ul style="list-style-type: none">- Untuk guru kelas dan guru mapel adalah kinerja mengajar materi pembelajaran dengan menggunakan RPP yang telah disusun guru.- Untuk guru BK adalah kinerja melakukan konseling dengan menggunakan rencana bimbingan konseling.- Untuk guru yang diangkat dalam jabatan pengawas adalah penulisan rencana program dan laporan kepengawasan serta praktik supervisi.
b.	Bentuk ujian	Tes kinerja, peserta diklat diminta mendemonstrasikan kemampuan mengajar bagi guru kelas dan guru mapel, kemampuan konseling bagi guru BK, atau kemampuan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan membuat laporan supervisi bagi guru yang diangkat dalam jabatan pengawas.
c.	Instrumen	Digunakan Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran atau Lembar Penilaian pelaksanaan konseling bagi guru BK, atau Lembar Penilaian Rencana Program dan Pelaksanaan Supervisi (analog IPKG) bagi guru yang diangkat dalam jabatan pengawas
d.	Waktu ujian	1 jp = 50 menit
e.	Kualitas penilaian	Penilaian dilakukan secara objektif oleh dua orang asesor dengan menggunakan instrumen yang terstandar.
f.	Skor akhir ujian praktik	Skor yang diperoleh dari nilai RPP dan praktik pembelajaran atau Rencana Program Layanan Konseling dan praktik konseling bagi guru BK atau Rencana Program Kepengawasan, Laporan Hasil Kepengawasan, dan praktik supervisi bagi guru yang diangkat dalam jabatan pengawas.
g.	Penguji	Asesor yang memiliki keahlian relevan/ serumpun dan paling tidak salah satu diantaranya memiliki nomor induk asesor (NIA) yang relevan.

3. Penentuan Kelulusan dalam Diklat

- a. Skor Akhir Kelulusan (SAK) dirumuskan sebagai berikut.

$$SAK = \frac{80SAP + 20SPF}{100} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan

- SAK : Skor Akhir Kelulusan
SAP : Skor Akhir PLPG
SPF : Skor Portofolio, diperoleh dari skor hasil penilaian portofolio dibagi 10.

$$SAP = \frac{35SUT + 40SUP + 10SP + 15SS}{100} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan

- SAP : Skor Akhir PLPG
SUT : Skor Ujian Tulis (Skor maks 100)
SUP : Skor Ujian Praktik Pembelajaran (skor maks 100)
SP : Skor Partisipasi dalam teori dan praktik pembelajaran (maks 100)
SS : Jumlah Skor dari sejawat (skor maks 100)

- b. Peserta dinyatakan Lulus apabila $SAK \geq 70,00$ dengan SUT tidak boleh kurang dari 60,00 dan SUP tidak boleh kurang dari 70,00.
- c. Apabila SAK belum mencapai skor 70,00 dikarenakan SPF rendah, maka peserta dapat mengikuti ujian tulis dan/atau ujian praktik ulang untuk meningkatkan SAP.

LAMPIRAN 10

LEMBAR PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	1 2 3 4 5
Skor Total	

.....
Penilai,

(.....)
NIP/NIK

LAMPIRAN 11

LEMBAR PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4 5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A.	Penguasaan materi pelajaran	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
B.	Pendekatan/strategi pembelajaran	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
C.	Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
E.	Penilaian proses dan hasil belajar	
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 5
F.	Penggunaan bahasa	
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
III	PENUTUP	
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1 2 3 4 5
	Total Skor	

Dengan ini saya menyatakan bahwa penilaian yang saya lakukan sesuai dengan kondisi peserta yang sebenarnya, dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Penilai,

.....,

Penilai,

(.....)

NIP/NIK

(.....)

NIP/NIK

LAMPIRAN 12

INSTRUMEN PENILAIAN KEPENGAWASAN MANAJERIAL (IPKM) (untuk Tampilan kedua)

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir Kemampuan Kepengawasan Manajerial dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kemampuan berkomunikasi dengan peserta rapat sekolah (dalam simulasi)	1 2 3 4 5
2.	Kemampuan menggali informasi	1 2 3 4 5
3	Urgensi masalah yang dipilih	1 2 3 4 5
4.	Penguasaan masalah	1 2 3 4 5
5.	Ketepatan usulan pemecahan masalah	1 2 3 4 5
6.	Kejelasan penyampaian usulan pemecahan masalah	1 2 3 4 5
7.	Penggunaan bahasa	1 2 3 4 5
8.	Penguasaan forum	1 2 3 4 5
9.	Etika berkomunikasi	1 2 3 4 5
10.	Penampilan secara umum	1 2 3 4 5
Skor Total	

Catatan: Skor dikonversi ke 0 - 100

.....
Penilai,

(.....)
NIP/NIK

LAMPIRAN 13

INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN MENYUSUN RANCANGAN KEPENGAWASAN (IPKR) (untuk hari ketiga)

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir rencana program kepengawasan dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Ketepatan rancangan program pembinaan yang ditampilkan	1 2 3 4 5
2.	Keruntutan dan Kejelasan rancangan program pembinaan	1 2 3 4 5
3.	Kejelasan tujuan dan keterukuran indikator pencapaian program pembinaan	1 2 3 4 5
4.	Ketepatan pemilihan pendekatan program pembinaan	1 2 3 4 5
5.	Ketepatan rancangan skenario program pembinaan	1 2 3 4 5
6.	Keruntutan skenario pembinaan (langkah-langkah kegiatan pembinaan: awal, inti, dan akhir).	1 2 3 4 5
7.	Program pembinaan bisa dilaksanakan (<i>feasibility program</i>)	1 2 3 4 5
8.	Kebermaknaan program pembinaan	1 2 3 4 5
9.	Keterkaitan dengan program sekolah	1 2 3 4 5
10.	Ketepatan rancangan evaluasi program pembinaan	1 2 3 4 5
Skor Total	

Catatan: Skor dikonversi ke 0 - 100

.....
Penilai,

(.....)
NIP/NIK

LAMPIRAN 14

PERLUASAN KEWENANGAN INSTRUKTUR PLPG

A. MATA PELAJARAN NON KEJURUAN DI SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK

No	Satuan Pendidikan	Mata Pelajaran/Guru Kelas	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor
1	PAUD/TK	Guru Kelas PAUD/TK	020	Guru Kelas PAUD/TK (020); Guru Kelas RA (021); Guru Kelas SD (027); Guru Kelas MI (028); Guru Kelas SDLB (800); Guru Kelas MILB (801)
2	RA	Guru Kelas RA	021	Guru Kelas PAUD/TK (020); Guru Kelas RA (021); Guru Kelas SD (027); Guru Kelas MI (028); Guru Kelas SDLB (800); Guru Kelas MILB (801)
3	SD	Guru Kelas SD	027	Guru Kelas PAUD/TK (020); Guru Kelas RA (021); Guru Kelas SD (027); Guru Kelas MI (028); Guru Kelas SDLB (800); Guru Kelas MILB (801); PKn (154); Matematika ¹ (180); Bhs. Indonesia ¹ (156); PKn ¹ (154); Biologi ¹ (190); Fisika ¹ (184); Kimia ¹ (187); Ekonomi ¹ (210); Sejarah ¹ (204); Geografi ¹ (207)
4	MI	Guru Kelas MI	028	Guru Kelas PAUD/TK (020); Guru Kelas RA (021); Guru Kelas SD (027); Guru Kelas MI (028); Guru Kelas SDLB (800); Guru Kelas MILB (801); PKn (154); Matematika ¹ (180); Bhs. Indonesia ¹ (156); PKn ¹ (154); Biologi ¹ (190); Fisika ¹ (184); Kimia ¹ (187); Ekonomi ¹ (210); Sejarah ¹ (204); Geografi ¹ (207)
5	SDLB	Guru Kelas SDLB	800	Guru Kelas PAUD/TK (020); Guru Kelas RA (021); Guru Kelas SD (027); Guru Kelas MI (028); Guru Kelas SDLB (800); Guru Kelas MILB (801); PKn (154); Matematika ¹ (180); Bhs. Indonesia ¹ (156); PKn ¹ (154); Biologi ¹ (190); Fisika ¹ (184); Kimia ¹ (187); Ekonomi ¹ (210); Sejarah ¹ (204); Geografi ¹ (207)

No	Satuan Pendidikan	Mata Pelajaran/Guru Kelas	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor
6	MILB	Guru Kelas MILB	801	Guru Kelas PAUD/TK (020); Guru Kelas RA (021); Guru Kelas SD (027); Guru Kelas MI (028); Guru Kelas SDLB (800); Guru Kelas MILB (801); PKn (154); Matematika ¹ (180); Bhs. Indonesia ¹ (156); PKn ¹ (154); Biologi ¹ (190); Fisika ¹ (184); Kimia ¹ (187); Ekonomi ¹ (210); Sejarah ¹ (204); Geografi ¹ (207)
7	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB/SMK/ MAK*	Pendidikan Agama Islam	127	Pendidikan Agama Islam (127); Akidah-Akhlaq (235); Qur'an-Hadis (236); Fiqih (237); Sejarah Kebudayaan Islam (238); Bahasa Arab-Madrasah (239)
8	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB/SMK/ MAK*	Pendidikan Agama Katholik	130	Pendidikan Agama Katholik (130)
9	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB/SMK/ MAK*	Pendidikan Agama Kristen	134	Pendidikan Agama Kristen (134); Pendidikan Teologi Kristen (245)
10	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB/SMK/ MAK*	Pendidikan Agama Hindu	137	Pendidikan Agama Hindu (137)
11	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB/SMK/ MAK*	Pendidikan Agama Budha	140	Pendidikan Agama Budha (140)
12	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB/SMK/ MAK*	Pendidikan Agama Konghucu	143	Pendidikan Agama Konghucu (143)
13	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB/SMK/ MAK*	Seni Budaya	217	Seni Budaya (217); Seni Rupa ¹ (562); Seni Pertunjukkan ¹ (567)
14	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB/SMK/	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	220	Pendidikan Jasmani & Kesehatan (220)

No	Satuan Pendidikan	Mata Pelajaran/Guru Kelas	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor
	MAK*			
15	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB/SMK/ MAK*	Bahasa Inggris	157	Bahasa Inggris (157)
16	SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB/SMK/ MAK*	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	154	PKn (154); Sosiologi (214); Antropologi (215)
17	SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB/SMK/ MAK*	Matematika	180	Matematika (180)
18	SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB/SMK/ MAK*	Bahasa Indonesia	156	Bahasa Indonesia (156)
19	SMP/MTs; SMA/MA	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	224	TIK (224); Keterampilan Komputer & Pengelolaan Informasi/KKPI (330); Teknik Komputer dan informatika (523); Teknik Telekomunikasi (514); Matematika¹ (180) ; Fisika¹ (184)
20	SMP/MTs; SMA/MA	Keterampilan	227	Keterampilan (227); Asesor bidang kejuruan yang relevan²
21	SMP/MTs/SMPLB; SMALB	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	097	Biologi (190); Fisika (184); Kimia (187)
22	SMP/MTs/SMPLB; SMALB	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	100	Ekonomi (210); Sosiologi (214); Antropologi (215); Geografi (207); Sejarah (204)
23	SMA/MA/SMK/MAK*	Biologi	190	Biologi (190)
24	SMA/MA/SMK/MAK*	Fisika	184	Fisika (184)
25	SMA/MA/SMK/MAK*	Kimia	187	Kimia (187)
26	SMA/MA/SMK/MAK*	Ekonomi	210	Ekonomi (210)
27	SMA/MA/SMK/MAK*	Sosiologi	214	Sosiologi (214); Antropologi (215)
28	SMA/MA/SMK/MAK*	Antropologi	215	Sosiologi (214); Antropologi (215)
29	SMA/MA/SMK/MAK*	Geografi	207	Geografi (207)
30	SMA/MA/SMK/MAK*	Sejarah	204	Sejarah (204)
31	SMA/MA/SMK/MAK*	Bahasa Arab	167	Bahasa Arab (167) ; Bahasa Arab-Madrasah (239)

No	Satuan Pendidikan	Mata Pelajaran/Guru Kelas	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor
32	SMA/MA/SMK/MAK*	Bahasa Jerman	160	Bahasa Jerman (160)
33	SMA/MA/SMK/MAK*	Bahasa Perancis	164	Bahasa Perancis (164)
34	SMA/MA/SMK/MAK*	Bahasa Jepang	170	Bahasa Jepang (170)
35	SMA/MA/SMK/MAK*	Bahasa Mandarin	174	Bahasa Mandarin (174)
36	SMK/MAK*	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)	330	TIK (224); KKPI (330); Teknik Komputer dan Informatika (523); Matematika¹ (180); Fisika¹ (184)
37	SMK/MAK*	Kewirausahaan	331	Ekonomi (210); Kewirausahaan (331); Tata Niaga/Pemasaran (615)
38	SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB/SMK/MAK*	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	810	Bimbingan dan Konseling/Konselor (810)
39	MI/MTs/MA/MAK	Akidah-Akhlak **	235	Pendidikan Agama Islam (127); Akidah-Akhlak (235); Qur'an-Hadis (236); Fiqih (237); Sejarah Kebudayaan Islam (238); Bahasa Arab-Madrasah (239)
40	MI/MTs/MA/MAK	Qur'an-Hadis**	236	Pendidikan Agama Islam (127); Akidah-Akhlak (235); Qur'an-Hadis (236); Fiqih (237); Sejarah Kebudayaan Islam (238); Bahasa Arab-Madrasah (239)
41	MI/MTs/MA/MAK	Fiqih**	237	Pendidikan Agama Islam (127); Akidah-Akhlak (235); Qur'an-Hadis (236); Fiqih (237); Sejarah Kebudayaan Islam (238); Bahasa Arab-Madrasah (239)
42	MI/MTs/MA/MAK	Sejarah Kebudayaan Islam**	238	Pendidikan Agama Islam (127); Akidah-Akhlak (235); Qur'an-Hadis (236); Fiqih (237); Sejarah Kebudayaan Islam (238); Bahasa Arab-Madrasah (239)
43	MI/MTs/MA/MAK	Bahasa Arab-Madrasah**	239	Bahasa Arab (167); Bahasa Arab-Madrasah (239)
44	SMA Kristen	Pendidikan Teologi Kristen**	245	Pendidikan Agama Kristen (134); Pendidikan Teologi Kristen (245)

*Hanya untuk kelompok mata pelajaran normatif dan adaptif

**Hanya untuk satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah di lingkungan Kementerian Agama

B. MATA PELAJARAN KEJURUAN DI SMK/MAK

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor
1	Teknologi dan Rekayasa	Teknik Bangunan (400)	Teknik Konstruksi Baja	401	Teknik Bangunan (400)
			Teknik Konstruksi Kayu	402	Teknik Bangunan (400)
			Teknik Konstruksi Batu dan Beton	403	Teknik Bangunan (400)
			Teknik Gambar Bangunan	406	Teknik Bangunan (400)
			Teknik Furnitur	616	Teknik Bangunan (400)
		Teknik Plumbing dan sanitasi	Teknik Plumbing dan Sanitasi	407	Teknik Plumbing dan Sanitasi (407); Teknik Bangunan (400)
		Teknik Survey dan Pemetaan	Teknik Survey dan Pemetaan	521	Teknik Survey dan Pemetaan (521); Teknik Bangunan (400); Geografi (207)
		Teknik Ketenagalistrikan (413)	Teknik Pembangkit Tenaga Listrik	415	Teknik Ketenagalistrikan (413); Teknik Mesin (420)
			Teknik Distribusi Tenaga Listrik	417	Teknik Ketenagalistrikan (413)
			Teknik Transmisi Tenaga Listrik	414	Teknik Ketenagalistrikan (413)
	Teknik Instalasi Tenaga Listrik		617	Teknik Ketenagalistrikan (413)	
	Teknik Otomasi Industri		618	Teknik Ketenagalistrikan (413); Teknik Elektronika (532)	
	Teknik Pendinginan dan Tata Udara	Teknik Pendinginan dan Tata Udara	536	Teknik Pendingin dan Tata Udara (536); Teknik Ketenagalistrikan	

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor
					(413); Teknik Mesin (420)
		Teknik Mesin (420)	Teknik Pemesinan	424	Teknik Mesin (420); Teknik Otomotif (427)
			Teknik Pengelasan	421	Teknik Mesin (420); Teknik Otomotif (427)
			Teknik Fabrikasi Logam	422	Teknik Mesin (420); Teknik Otomotif (427)
			Teknik Pengecoran Logam	423	Teknik Mesin (420); Teknik Otomotif (427)
			Teknik Gambar Mesin	426	Teknik Mesin (420); Teknik Otomotif (427)
			Teknik Pemeliharaan Mekanik Mesin	425	Teknik Mesin (420); Teknik Otomotif (427)
		Teknik Otomotif (427)	Teknik Kendaraan Ringan	586	Teknik Otomotif (427); Teknik Mesin (420)
			Teknik Sepeda Motor	587	Teknik Otomotif (427); Teknik Mesin (420)
			Teknik Perbaikan Bodi Otomotif	429	Teknik Otomotif (427); Teknik Mesin (420)
			Teknik Alat Berat	428	Teknik Otomotif (427); Teknik Mesin (420)
			Teknik Ototronik	430	Teknik Otomotif (427); Teknik Mesin (420)
		Teknologi Pesawat Udara (466)	Air Frame dan Power Plant	470	Teknologi Pesawat Udara (466)
			Pemesinan Pesawat Udara	467	Teknologi Pesawat Udara (466); Teknik Mesin (420); Teknik Otomotif (427)
			Konstruksi Badan Pesawat Udara	469	Teknologi Pesawat Udara (466); Teknik Otomotif (427)

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor
			Konstruksi Rangka Pesawat Udara	468	Teknologi Pesawat Udara (466); Teknik Mesin (420)
			Kelistrikan Pesawat Udara	472	Teknologi Pesawat Udara (466); Teknik Ketenagalistrikan (413)
			Elektronika Pesawat Udara	473	Teknologi Pesawat Udara (466); Teknik Elektronika (532)
			Pemeliharaan dan Perbaikan Instrumen Elektronika Pesawat Udara (<i>Avionic Electronic Instrumentation Maintenance and Repair</i>)	471	Teknologi Pesawat Udara (466); Teknik Elektronika (532)
		Teknik Perkapalan (475)	Teknik Konstruksi Kapal Baja	476	Teknik Perkapalan (475); Teknik Mesin (420)
			Teknik Konstruksi Kapal Kayu	481	Teknik Perkapalan (475); Teknik Bangunan (400)
			Teknik Konstruksi Kapal Fiberglass	588	Teknik Perkapalan (475); Teknik Kimia (504); Teknik Mesin (420)
			Teknik Instalasi Pemesinan Kapal	478	Teknik Perkapalan (475); Teknik Mesin (420)
			Teknik Pengelasan Kapal	477	Teknik Perkapalan (475); Teknik Mesin (420)
			Kelistrikan Kapal	479	Teknik Perkapalan (475); Teknik Ketenagalistrikan (413)

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor
			Teknik Gambar Rancang Bangun Kapal	480	Teknik Perkapalan (475); Teknik Bangunan (400)
			Interior Kapal	589	Teknik Perkapalan (475); Seni Rupa (562)
		Teknologi Tekstil (483)	Teknik Pemintalan Serat Buatan	484	Teknologi Tekstil (483); Tata Busana (441)
			Teknik Pembuatan Benang	485	Teknologi Tekstil (483)
			Teknik Pembuatan Kain	486	Teknologi Tekstil (483), Tata Busana (441)
			Teknik Penyempurnaan Tekstil	590	Teknologi Tekstil (483); Tata Busana (441)
			Garmen	591	Teknologi Tekstil (483); Tata Busana (441)
		Teknik Grafika (490)	Persiapan Grafika	492	Teknik Grafika (490); Seni Rupa ¹ (562); Teknik Komputer dan Informatika ¹ (523)
			Produksi Grafika	491	Teknik Grafika (490); Seni Rupa (562); Teknik Mesin ¹ (420)
		Geologi Pertambangan	Geologi Pertambangan	495	Geologi Pertambangan (495); Teknik Perminyakan (496)
		Instrumentasi Industri (498)	Teknik Instrumentasi Gelas	502	Instrumentasi Industri (498); Kimia ¹ (187)
			Teknik Instrumentasi Logam	501	Instrumentasi Industri (498); Fisika ¹ (184)
			Kontrol Proses	499	Instrumentasi Industri (498); Teknik Elektronika (532)

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor
			Kontrol Mekanik	500	Instrumentasi Industri (498); Teknik Elektronika (532)
		Teknik Kimia (504)	Kimia Analisis	506	Teknik Kimia (504); Kimia ¹ (187)
			Kimia Industri	505	Teknik Kimia (504); Kimia ¹ (187)
		Pelayaran (508)	Nautika Kapal Penangkap Ikan	511	Pelayaran (508); Fisika ¹ (184)
			Teknika Kapal Penangkap Ikan	512	Pelayaran (508); Teknik Perkapalan (475)
			Nautika Kapal Niaga	509	Pelayaran (508); Fisika ¹ (184)
			Teknika Kapal Niaga	510	Pelayaran (508); Teknik Perkapalan (475)
		Teknik Industri (620)	Teknik dan Manajemen Produksi	592	Teknik Industri (620); Ekonomi (210)
			Teknik dan Manajemen Pergudangan	593	Teknik Industri (620); Ekonomi (210)
			Teknik dan Manajemen Transportasi	594	Teknik Industri (620); Ekonomi (210); Pariwisata (547)
		Teknik Perminyakan (496)	Teknik Produksi Perminyakan	595	Teknik Perminyakan (496); Geologi Pertambangan (495)
			Teknik Pemboran Minyak	596	Teknik Perminyakan (496); Geologi Pertambangan (495)
			Teknik Pengolahan Minyak, Gas, dan Petro Kimia	597	Teknik Perminyakan (496); Geologi Pertambangan (495)
		Teknik Elektronika (532)	Teknik Audio-Video	533	Teknik Elektronika (532); Teknik Telekomunikasi (514); Teknik <i>Broadcasting</i> (528)

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor
			Teknik Elektronika Industri	534	Teknik Elektronika (532); Instrumentasi Industri (498)
			Teknik Mekatronika	598	Teknik Elektronika (532); Teknik Mesin (420)
2.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Teknik Telekomunikasi (514)	Teknik Transmisi Telekomunikasi	599	Teknik Telekomunikasi (514); Teknik Elektronika (532); Teknik <i>Broadcasting</i> (528)
Teknik Suitsing			517	Teknik Telekomunikasi (514); Teknik Elektronika (532); Teknik <i>Broadcasting</i> (528); Instrumentasi Industri (498)	
Teknik Jaringan Akses			600	Teknik Telekomunikasi (514); Teknik Elektronika (532); Teknik <i>Broadcasting</i> (528)	
		Teknik Komputer dan Informatika (523)	Rekayasa Perangkat Lunak	524	Teknik Komputer dan Informatika (523); Teknik Elektronika (532); Teknik Telekomunikasi (514)
			Teknik Komputer dan Jaringan	525	Teknik Komputer dan Informatika (523); Teknik Elektronika (532); Teknik Telekomunikasi (514)
			Multi Media	526	Teknik Komputer dan Informatika (523); Teknik Elektronika (532); Teknik Telekomunikasi (514)

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor	
			Animasi	565	Teknik Komputer dan Informatika (523); Teknik Elektronika (532)	
			Teknik <i>Broadcasting</i> (528)	Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian	530	Teknik <i>Broadcasting</i> (528); Teknik Komputer dan Informatika (523); Teknik Elektronika (532)
			Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio	529	Teknik <i>Broadcasting</i> (528); Teknik Komputer dan Informatika (523); Teknik Elektronika (532)	
3.	Kesehatan	Kesehatan (579)	Keperawatan	575	Kesehatan (579); Biologi (190)	
			Keperawatan Gigi	577	Kesehatan (579); Biologi (190)	
			Analisi Kesehatan	580	Kesehatan (579); Biologi (190)	
			Farmasi	582	Kesehatan (579); Kimia (187)	
			Farmasi Industri	601	Kesehatan (579); Kimia (187)	
		Perawatan Sosial	Perawatan Sosial	602	Kesehatan (579); Biologi (190); Bimbingan Konseling/Konselor (810)	
4.	Seni, Kerajinan, dan Pariwisata	Seni Rupa (562)	Seni Lukis	603	Seni Rupa (562); Seni Budaya ¹ (217)	
			Seni Patung	604	Seni Rupa (562); Seni Budaya ¹ (217)	
			Desain Komunikasi Visual	605	Seni Rupa (562); Seni Budaya ² (217)	
			Desain Produksi <i>Interior</i> dan <i>Landscaping</i>	606	Seni Rupa (562); Seni Budaya ¹ (217)	

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor
		Desain dan Produksi Kria (459)	Desain dan Produksi Kria Tekstil	460	Desain dan Produksi Kria (459); Keterampilan ¹ (227)
			Desain dan Produksi Kria Kulit	461	Desain dan Produksi Kria (459); Keterampilan ¹ (227)
			Desain dan Produksi Kria Keramik	462	Desain dan Produksi Kria (459); Keterampilan ¹ (227)
			Desain dan Produksi Kria Logam	463	Desain dan Produksi Kria (459); Keterampilan ¹ (227)
			Desain dan Produksi Kria Kayu	464	Desain dan Produksi Kria (459); Keterampilan ¹ (227)
	Seni Pertunjukkan (567)		Seni Musik Klasik	568	Seni Pertunjukkan (567); Seni Budaya ¹ (217)
			Seni Musik Non Klasik	569	Seni Pertunjukkan (567); Seni Budaya ¹ (217)
			Seni Tari	570	Seni Pertunjukkan (567); Seni Budaya ¹ (217)
			Seni Karawitan	571	Seni Pertunjukkan (567); Seni Budaya ¹ (217)
			Seni Pedalangan	572	Seni Pertunjukkan (567); Seni Budaya ¹ (217)
			Seni Teater	573	Seni Pertunjukkan (567); Seni Budaya ¹ (217)
	Pariwisata (547)		Usaha Perjalanan Wisata	607	Pariwisata (547)
			Akomodasi Perhotelan	549	Pariwisata (547)
	Tata Boga (432)		Jasa Boga	608	Tata Boga (432); Tata Kecantikan (436); Tata Busana (441)

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor
			Patiseri	434	Tata Boga (432); Tata Kecantikan (436); Tata Busana (441)
		Tata Kecantikan (436)	Kecantikan Kulit	437	Tata Boga (432); Tata Kecantikan (436); Tata Busana (441)
			Kecantikan Rambut	438	Tata Boga (432); Tata Kecantikan (436); Tata Busana (441)
		Tata Busana (441)	Busana Butik	609	Tata Boga (432); Tata Kecantikan (436); Tata Busana (441)
5.	Agribisnis dan Agroteknologi	Agribisnis Produksi Tanaman (552)	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	553	Agribisnis Produksi Tanaman (552); Biologi ¹ (190)
			Agribisnis Tanaman Perkebunan	558	Agribisnis Produksi Tanaman (552); Biologi ¹ (190)
			Agribisnis Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman	560	Agribisnis Produksi Tanaman (552); Biologi ¹ (190)
		Agribisnis Produksi Ternak (444)	Agribisnis Ternak Ruminansia	445	Agribisnis Produksi Ternak (444); Biologi ¹ (190)
			Agribisnis Ternak Unggas	446	Agribisnis Produksi Ternak (444); Biologi ¹ (190)
			Agribisnis Aneka Ternak	610	Agribisnis Produksi Ternak (444); Biologi ¹ (190)
			Perawatan Kesehatan Ternak	611	Agribisnis Produksi Ternak (444); Biologi ¹ (190)
		Agribisnis Produksi Sumberdaya Perairan (448)	Agribisnis Perikanan	449	Agribisnis Produksi Sumberdaya Perairan (448); Biologi ¹ (190)
			Agribisnis Rumput Laut	453	Agribisnis Produksi Sumberdaya Perairan (448); Biologi ¹ (190)

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor
		Mekanisasi Pertanian	Mekanisasi Pertanian	612	Mekanisasi Pertanian (612); Teknik Mesin (420); Teknik Otomotif (427)
		Agribisnis Hasil Pertanian (455)	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	456	Agribisnis Hasil Pertanian (455); Biologi ¹ (190)
			Pengawasan Mutu	458	Agribisnis Hasil Pertanian (455); Biologi ¹ (190)
		Penyuluhan Pertanian	Penyuluhan Pertanian	613	Penyuluhan Pertanian (613); Biologi ¹ (190)
		Kehutanan	Kehutanan (4 Tahun)	614	Kehutanan (4 Tahun) (614); Biologi ¹ (190)
6.	Bisnis dan Manajemen	Administrasi	Administrasi Perkantoran	539	Administrasi Perkantoran (539); Keuangan (538); Pemasaran (615); Ekonomi (210)
		Keuangan (538)	Akuntansi	540	Administrasi Perkantoran (539); Keuangan (538); Pemasaran (615); Ekonomi (210)
			Perbankan	543	Administrasi Perkantoran (539); Keuangan (538); Pemasaran (615); Ekonomi (210)
		Tata Niaga	Pemasaran	615	Administrasi Perkantoran (539); Keuangan (538); Pemasaran (615); Ekonomi (210)

C. MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL

No	Satuan Pendidikan	Mata Pelajaran Muatan Lokal	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor
1	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB	Bahasa Daerah	062	Bahasa Daerah (062)
2	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB/S MK/MAK*	Bila mata pelajaran muatan lokal diisi dengan mata pelajaran Bahasa, TIK, Keterampilan, Kewirausahaan atau mata pelajaran lainnya yang termasuk mata pelajaran non kejuruan (bagian A) atau mata pelajaran kejuruan (bagian B) maka kode mata pelajarannya disesuaikan dengan kode mata pelajaran non kejuruan atau kejuruan tersebut.	Lihat kode mata pelajaran kejuruan atau non kejuruan yang relevan	Asesor mata pelajaran non-kejuruan (bagian A) dan kejuruan (bagian B) yang relevan
3	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB/S MK/MAK*	Mata pelajaran muatan lokal yang diisi dengan materi ajar yang sesuai dengan potensi daerah yang belum termasuk kelompok mata pelajaran kejuruan (bagian B)	063	Asesor mata pelajaran non kejuruan (bagian A) dan kejuruan (bagian B) yang relevan dan memiliki pengalaman dalam bidang yang diajarkan oleh guru yang disertifikasi.
4	MI; MTs; MA; MAK	Mata pelajaran muatan lokal yang diisi dengan materi ajar keagamaan Islam	250	Pendidikan Agama Islam (127); Akidah-Akhlak (235); Qur'an-Hadis (236); Fiqih (237); Sejarah Kebudayaan Islam (238); Bahasa Arab-Madrasah (239)

D. GURU YANG DIANGKAT DALAM JABATAN PENGAWAS (Berdasarkan Permendiknas No. 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Satuan Pendidikan)

No	Satuan Pendidikan	Pengawas Rumpun Mata Pelajaran	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor
1	PAUD/TK/RA	Pengawas PAUD/TK/RA	900	Pengawas ³ (955)
2	SD/MI	Pengawas SD/MI	910	Pengawas ³ (955)

No	Satuan Pendidikan	Pengawas Rumpun Mata Pelajaran	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor
3	SMP/MTs	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	911	Pengawas ³ (955)
		Ilmu Pengetahuan Sosial	912	Pengawas ³ (955)
		Bahasa	913	Pengawas ³ (955)
		Olah Raga	914	Pengawas ³ (955)
		Seni dan Budaya	915	Pengawas ³ (955)
4	SMA/MA	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	921	Pengawas ³ (955)
		Ilmu Pengetahuan Sosial	922	Pengawas ³ (955)
		Bahasa	923	Pengawas ³ (955)
		Olah Raga	924	Pengawas ³ (955)
		Seni dan Budaya	925	Pengawas ³ (955)
5	SMK/MAK	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	931	Pengawas ³ (955)
		Ilmu Pengetahuan Sosial	932	Pengawas ³ (955)
		Bahasa	933	Pengawas ³ (955)
		Olah Raga	934	Pengawas ³ (955)
		Seni Budaya	935	Pengawas ³ (955)
		Teknik dan Industri	936	Pengawas ³ (955)
		Pertanian dan Kehutanan	937	Pengawas ³ (955)
		Bisnis dan Manajemen	938	Pengawas ³ (955)
		Pariwisata	939	Pengawas ³ (955)
		Kesejahteraan Masyarakat	940	Pengawas ³ (955)
Seni dan Kerajinan	941	Pengawas ³ (955)		
6	SDLB/SMPLB/SMALB	Pengawas SLB	950	Pengawas ³ (955)
7	SD/MI/; SMP/MTs; SMA/MA; SMK/MAK	Pengawas Bimbingan dan Konseling atau Konselor	953	Pengawas ³ (955)

No	Satuan Pendidikan	Pengawas Rumpun Mata Pelajaran	Kode Mapel	Instruktur dan Kode Asesor
8	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB; SMK/MAK	Pendidikan Agama Islam	960	Pengawas Pendidikan Agama Islam ³ (960)
9	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB; SMK/MAK	Pendidikan Agama Katholik	965	Pengawas Pendidikan Agama Katholik ³ (965)
10	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB; SMK/MAK	Pendidikan Agama Kristen	966	Pengawas Pendidikan Agama Kristen ³ (966)
11	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB; SMK/MAK	Pendidikan Agama Hindu	967	Pengawas Pendidikan Agama Hindu ³ (967)
12	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB; SMK/MAK	Pendidikan Agama Buddha	968	Pengawas Pendidikan Agama Budha ³ (968)
13	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/MA/SMALB; SMK/MAK	Pendidikan Agama Konghucu	969	Pengawas Pendidikan Agama Kanhucu ³ (969)

Kode Asesor Pengawas Mapel dan BK: 955

Kode Asesor Pengawas Agama sesuai dengan nomor kode pengawasnya.

¹ Tidak semua instruktur relevan, yang berwenang menjadi instruktur hanya asesor yang memiliki pengalaman dan keahlian yang relevan serta ada izin dari KSG

² Dipilih hanya instruktur mata pelajaran kejuruan yang sesuai dengan jenis keterampilan yang diajarkan oleh guru yang disertifikasi dan ada izin dari KSG

³ Instruktur untuk PLPG guru yang diangkat dalam jabatan pengawas diutamakan yang memiliki kompetensi kepengawasan rumpun mata pelajaran yang relevan dan sudah memiliki NIA untuk bidang kepengawasan

